

ABSTRAK

Judul Penelitian adalah “*tari getih pamulang di sanggar putri pamayang kota bandung*”, yang diciptakan oleh seorang koreografer muda bernama Nanda Darius S.sen. Penelitian ini berlokasi di sanggar seni Putri Pamayang kota Bandung. Penelitian memiliki tujuan diantaranya mengenai: temakisah Drupad dan Lima Pandawa, struktur koreografi, tata rias, dan busana yang ada pada tari Getih Pamulang. Keunikan tari ini terdapat pada gerak yang dibawakan secara cepat dan gerak akrobat yang dibawakan oleh penari wanita saja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Tari Getih Pamulang ini dilatarbelakangi dengan kisah Mahabrata dengan tokoh lima Pandawa dan Drupadi di kemas dalam bentuk Drama tari dengan durasi delapan menit dimana para penarinya terdiri dari delapan wanita yang berusia remaja saja. Struktur koreografi yang pada tari Getih Pamulang ini lebih mengacu kepada kreasi baru kategori gerak yang terdapat pada tari Getih Pamulang adalah gerak *locomotion* (berpindah tempat), *pure movement* (murni) dan. Dilihat dari penggunaan tata rias yang digunakan pada tarian ini, yaitu menggunakan *make up Ladak* sedangkan busana yang digunakan pada tarian ini lebih masuk pada kategori kreasi, karena menyesuaikan dengan alur cerita pada tari Getih Pamulang tersebut.

Kata kunci: *Tari Getih Pamulang, Sanggar Putri Pamayang, Tema/ide gagasan, Koreografi,*

ABSTRACT

Research title is "dance getih pamulang in sanngar daughter pamayang Bandung", which was created by a young choreographer named Nanda Darius S.sen. This study art gallery located in the city of Bandung Pamayang daughter. The study has a purpose such as to: the theme of the story of Draupadi and the five Pandavas, the structure of the choreography, makeup, and clothing that is on the dance getih Pamulang. the uniqueness of this dance contained in the motion that was delivered quickly and motion acrobatics performed by female dancers only. The method used in this research using descriptive analysis with qualitative approach. Based on the research results, Dancing getih Pamulang is motivated by the story of the Mahabharata with figures of five Pandavas and Draupadi in the pack in the form of dance drama with a duration of eight minutes in which the dancers consisted of eight women aged adolescent. The structure of the dance choreography Pamulang getih this refers more to the creation of new categories of motion contained in Pamulang getih dance is movement locomotion (move), pure movement (pure) and. Judging from the use makeup that is used in this dance, using makeup Ladak while the clothing used in this dance more enter the category creation, because it adjusts to the storyline in the Pamulang getih dance.

Keywords: Dance getih Pamulang, Studio Princess Pamayang, themes / ideas ideas, Choreography